



#KenyangGakHarusNasi

Petualangan Boni



AKU SUKA SINGKONG

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian





#KenyangGakHarusNasi

Petualangan Boni



AKU SUKA SINGKONG

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian



Petualangan Boni

AKU SUKA SINGKONG

2020, Badan Ketahanan Pangan

Pengarah: Sekretaris Badan Ketahanan Pangan

Penanggung jawab:

1. Kepala Bagian Umum
2. Kepala Bidang Ketersediaan Pangan
3. Kepala Sub Bagian Humas dan Tata Usaha

Ide cerita: Afnidar

Kontributor: Ajeng Pakerti, Dian Woro Utami, Diah Chandra Aryani, Nabila Ayu Ulfa, Rini Dwi Ariyanti

Pengarah ide, ilustrasi, desain, dan tata letak:  komikayestudio@gmail.com

Jumlah Halaman: iii + 16 halaman

Ukuran: 15 cm x 21 cm

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa ijin tertulis dari Penerbit.

ISBN

978-979-15437-9-8

Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian RI

Jalan Harsono RM No. 3, RT. 05/RW. 07, Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550



PRAKATA

Untuk Anak Anaku, dimana pun kalian berada ..

Masa depan Indonesia ditentukan oleh keberhasilan dalam menyiapkan generasi penerus yang sehat, cerdas, tangguh dan bahagia. Tubuh yang sehat hanya dapat diperoleh jika kita mengonsumsi beraneka ragam bahan pangan untuk mendapatkan zat gizi yang diperlukan.

Tuhan memberikan anugerah berbagai jenis sumber pangan baik itu tanaman maupun hewan yang dapat kita manfaatkan. Namun, baru beberapa saja yang mungkin sebagian besar kalian sudah mengonsumsinya. Sebagian besar dari kalian pasti sudah kenal dengan nasi, karena umum dimakan sehari-hari. Tetapi berapa dari kalian yang tahu kalau ubi kayu, jagung, sagu, kentang, pisang dan talas juga bisa dimakan sebagai pengganti nasi? Mungkin tidak banyak. Tidak heran kalau konsumsi jenis makanan ini pun tidak sebanyak nasi. Padahal aneka pangan itu juga menyediakan zat gizi yang cukup bagi pertumbuhan kalian.

Kalian pasti tahu pepatah “tak kenal maka tak sayang”. Karena belum mengenal mereka, maka kalian pun mungkin enggan mengonsumsinya. Nah karena itu, kami bermaksud untuk mengenalkan ubi kayu, jagung, sagu, kentang, pisang dan talas melalui cerita bergambar mengenai diversifikasi pangan. Cerita ini disampaikan secara ringan, imajinatif dan menghibur sehingga kalian mudah mengikutinya. Harapan kami, kalian sedini mungkin mengenal aneka ragam pangan, sehingga kalian mau mengonsumsi pangan yang beragam dan bergizi.

Selamat membaca!

Kepala Badan Ketahanan Pangan

Pak Agung Hendriadi



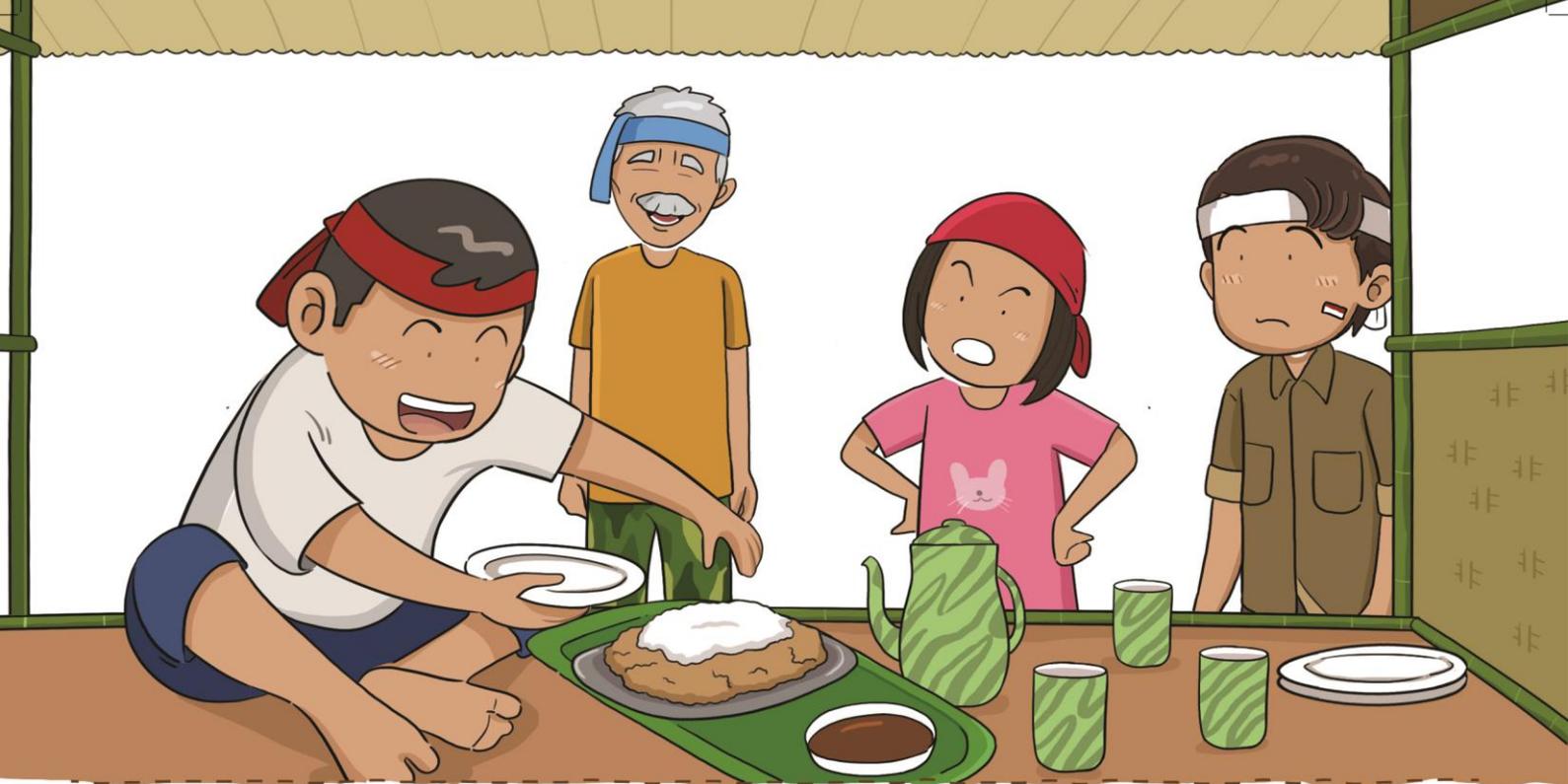
Saat musim libur tiba, Boni menghabiskan waktu liburnya di rumah Afni dan Ardi, kedua sepupunya yang tinggal di Desa Cisingkong.



Tiba-tiba Afni melihat Engkong. Tetangga belakang rumahnya itu tampak kelelahan mendorong gerobak berisi singkong. Rupanya Engkong baru saja memanen singkong dari kebun. "Kasihlan Engkong.. ayo kita tolong!" Sahut Afni. Boni dan Ardi serempak ikut membantu mendorong gerobak Engkong.



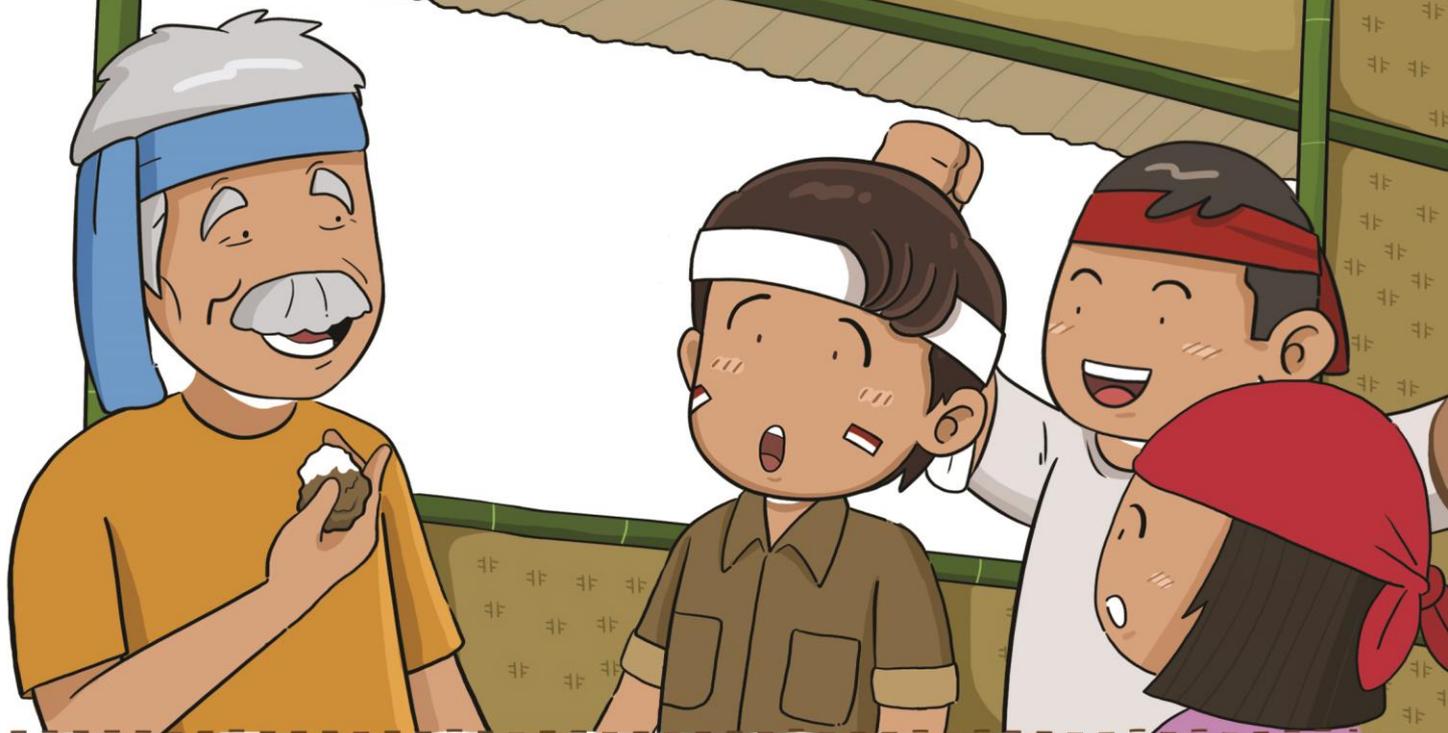
Sebagai ungkapan terimakasih, Engkong menjamu Boni, Ardi, dan Afni dengan teh manis dan sawut singkong di saung dekat rumah Engkong. "Ini hidangan istimewa dari alam, terimakasih karena telah membantu Engkong!" Kata Engkong kepada mereka bertiga.



"Sawut singkong rasanya nikmat jika disiram gula aren. Ardi yang sudah lapar langsung menyantap duluan. "Uh, Kak Ardi! Jangan sorok dong.. Cuci tangan dulu sebelum makan!" Keluh Afni. "Ha..ha.. betul! Cuci tangan yang bersih, lalu makanlah bersama-sama" Kata Engkong.



Sambil makan, Boni bertanya kepada Engkong, "Engkong koq pakai celana loreng? Memangnya Engkong dulu tentara ya?" Tanya Boni, ia memang bercita-cita ingin menjadi seorang tentara.



"Iya, Engkong dulu seorang tentara, Engkong sangat kuat, bahkan ikut berperang melawan penjahat, kalian mau dengar cerita seru Engkong?" Tanyanya. "Wuih.. mau! Ceritain Kong!" Boni, Afni, dan Ardi terlihat bersemangat.



Engkong pun mulai bercerita tentang masa mudanya, "Dulu Engkong berangkat dari Desa Cisingkong bersama dengan dua orang teman ke ibu kota. Kami ingin mendaftar sebagai pejuang. Pada saat itu kami hanya membawa sedikit uang, air minum, dan sekarung singkong untuk makan di perjalanan".



Sesampainya di ibu kota, komandan merasa kagum dengan kegigihan kami. Ratusan kilometer kami tempuh untuk mendaftar sebagai tentara. Akhirnya kami pun diterima sebagai tentara pelajar.



Engkong ditugaskan di bagian perbekalan. Setiap hari Engkong membagikan makanan kepada para tentara yang berada di pos pertahanan, agar mereka tidak kelaparan saat berisung. Pekerjaan ini tidak mudah, setiap hari Engkong harus berlari di antara desingan peluru.



Terkadang jika dalam keadaan sulit, para pejuang hanya mendapat sedikit makanan. Meski hanya sedikit yang mereka makan, tetapi para pejuang menunjukkan semangat bertempur yang luar biasa! Jelas Engkong.



“Wuih.. Memang mereka dikasih makan apa sih Kong bisa sampai kuat begitu? Pasti makanan super ya!” Tanya Boni. “Betul.. makanan super para prajurit. Kamu tahu Boni, makanan itu adalah singkong!” Jawab Engkong.



Di sana singkong
Di sini singkong...

Di mana-
mana kulihat
singkong...

Meski dari Brazil,
tapi engkau banyak
di Indonesia..

"Hah!?! Singkong? Ardi terheran-heran. "Pohon singkong banyak gunanya, daunnya bisa diolah menjadi sayur, rasanya enak dan bergizi. Makanya tentara kita badannya sehat dan tidak kekurangan gizi" Jelas Engkong.

Ini empuk banget!

Kuring tara Kantos bosan makan singkong

Kalo sudah merdeka, kita bikin perusahaan keripik singkong!



"Kenapa harus singkong, bukannya nasi saja Kong?.." Tanya Afni. "Pada zaman itu sulit mendapatkan beras, sedangkan singkong sangat banyak. Umbi singkong mengenyangkan seperti nasi. Supaya tidak bosan, kami campur dengan jagung, kelapa, ikan, atau lauk apa pun yang bisa didapat". Jelas Engkong.



Kalau begitu,
aku mau jadi
pegawai negeri
di bidang
pertanian



Aku tetap
mau jadi
tentara.



Aku cheff
khusus olahan
singkong



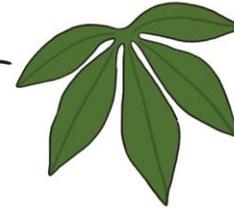
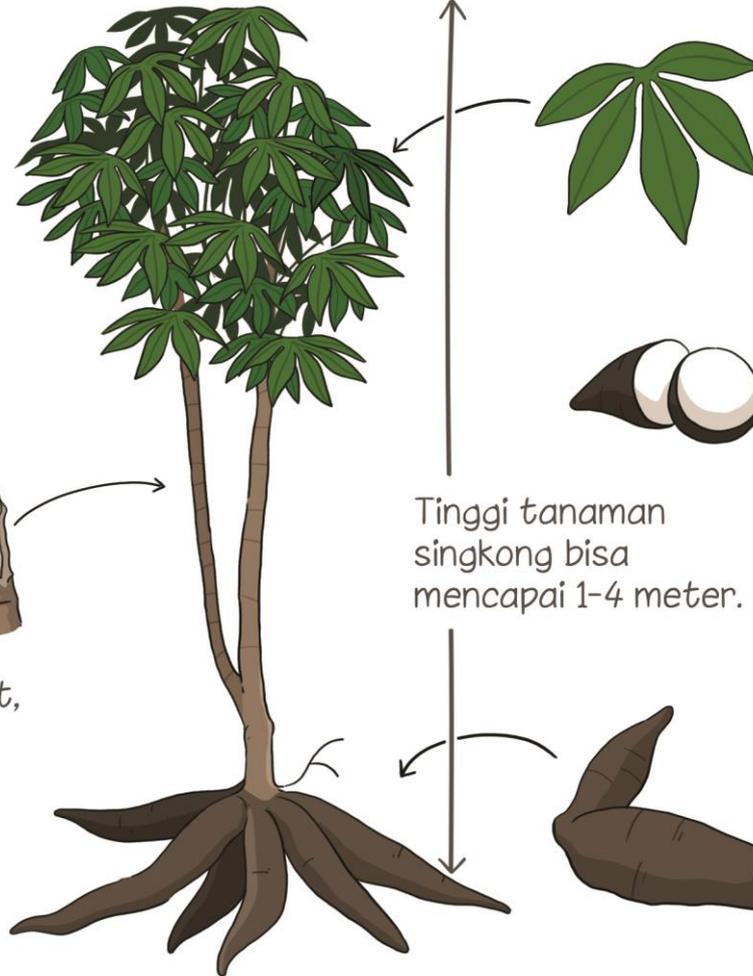
“Singkong telah menjadi bagian dari perjuangan kami merebut kemerdekaan. Tanpa adanya singkong, mungkin saat itu kami sudah kelaparan dan tidak mampu mengangkat senjata, sekarang tugas kalian untuk meneruskan perjuangan kami”. Kenang Engkong.



Engkong menghadiahinya ketiganya umbi dan sekantong daun singkong, "Berikan ini kepada ibu di rumah..." Serah Engkong. Sesampai di rumah, Bibi sangat senang mendapat hadiah istimewa tersebut. "Hari ini kita makan sayur daun singkong dan camilan misro spesial". Kata Bibi dengan wajah senang.

Fakta tentang **Tanaman Singkong**

Di bagian dalam batang singkong terdapat gabus berwarna putih, bulat, dan memanjang.



Tiap tangkainya memiliki daun 3-8 lembar.



Daging singkong berwarna putih.

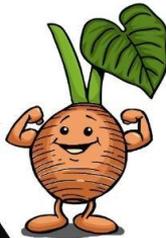
Tinggi tanaman singkong bisa mencapai 1-4 meter.



Umbi singkong memiliki diameter 3-5 cm dan panjang 30 - 60 cm

KENYANG GAK HARUS NASI

MAU TAU MAKANAN PENGGANTINYA?





#KenyangGakHarusNasi

Petualangan Boni



AKU SUKA SINGKONG



Pada saat liburan panjang di rumah saudaranya, Boni bertemu dengan seorang kakek yang dipanggil Engkong. Ternyata, Engkong di masa mudanya adalah seorang tentara yang ikut berjuang merebut kemerdekaan Indonesia.

Penasaran dengan cerita Engkong? Apa saja yang ia lakukan selama peperangan? Apa yang dimakan oleh para pejuang, hingga tubuh mereka kuat dan sehat? Semua Engkong ceritakan di buku ini.. Selamat membaca!



Badan Ketahanan Pangan
Kementerian Pertanian



badanketahananpangan



BKP Kementan



@BPKKementan



BPKKEMANTAN

ISBN 978-979-15437-9-8



9 789791 543798